

Kuliah Kerja Nyata: Dekat Dengan Al- Qur'an Sejak Dini di STQ ASK Batam

Ashari¹, Syamsidah Lubis², Mohammad Ramli³, Khairul⁴

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam, ashari@stithidayatullah.ac.id

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam, syamsidah@stithidayatullah.ac.id

³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau, ramli@stithidayatullah.ac.id

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam, khaerulhabibi@yahoo.com

Abstrak: Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sering disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bagian dari intrakurikuler yang terdapat pada tridarma pendidikan tinggi bagian pengabdian kepada masyarakat). Pengaktualisasian dan transformasi ilmu pengetahuan dan pelaksanaannya dilakukan di luar kampus dan menjadikan sebagai pengabdian kepada masyarakat sebagaimana penerapan dan aplikasi ilmu pengetahuan diterima di perkuliahan sebagai bentuk kegiatan membangun masyarakat. Sekolah Tahfidz Qur'an Anak Sholeh Kepri merupakan lembaga pendidikan islam yang menjawab permintaan dari sebagian wali murid yang menginginkan pendidikan yang menitik beratkan pada hafalan Qur'an dan pembinaan adab dan akhlakul karimah. Metode pada kegiatan pengabdian menggunakan metode *Service Learning (SL)*. Pembelajaran yang dilakukan dengan strategi mengajar umum (global) dan mengajar khusus yaitu syarat-syarat pada pembelajaran diperhatikan dengan baik supaya strategi berjalan dengan baik juga. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan santri-santri semangat setoran hafalan. Pembelajaran yang dilakukan yang dimulai sejak dini akan memberikan pembiasaan kepada anak-anak dalam mencintai Al-Qur'anul karim sebagai pegangan hidup. Pembelajaran yang dilakukan di halaqoh berupa program Alqur'an karim. Salah satu upaya yang dilakukan adalah belajar Al-Qur'an karim secara rutin sehingga pemahaman anak didik meningkat secara mendalam.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Al-Quran, STQ ASK Batam

Abstract: *Real Work Lectures (KKN) in serviced was intracurricular activities with combine in implementation of higher education tridharma (education, research, and community services). Actualization and transformation of knowledge carried out outside the campus and making the community and development of knowledge that has been received in lectures as a form of community building activity. Tahfidz Qur'an School for Children Sholeh is an Islamic educational institution that answers request from some parents who want education that focuses on memorizing the Qur'an and fostering adab and akhlakul karimah. Service Learning (SL) used in real work lecturer. The learning method or strategy is carried out using a general(global) teaching strategy and a specific (detailed) teaching strategy, that is, in order for this strategy to good work, the conditions must attention in ruler. The activity good work and the student were enthusiastic about memorizing. Learning that starts early will give children a habit of loving the Qur'an as hold on ti life. Al-Qur'an is a program that was carried out in halaqoh. The efforts made is the first studying the Al-Qur.an regularly to increase children's understanding in depth.*

Keywords: *Real Work Lecture, Al-Qur'an, STQ ASK Batam*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakurikuler berupa pengabdian yang terdapat pada implementasi dari tridarma pendidikan tinggi. Pengaktualisasian serta transformasi ilmu yang dilakukan di luar kampus dan menjadikan masyarakat sebagai pengembangan ilmu akan diterapkan pada masyarakat yang telah diterima di perkuliahan sebagai bentuk kegiatan membangun masyarakat.

KKN merupakan penerapan dari berbagai kegiatan berdasarkan disiplin ilmu yang dimiliki mahasiswa dan pengembangannya sepenuhnya dikelola oleh institusi/fakultas. Pengelolaan kegiatan KKN bertujuan untuk mendapatkan pengalaman belajar serta melakukan kegiatan pada masyarakat berupa pembangunan masyarakat secara konkrit di tempat pengabdian, dan menjamin adanya kegunaan atau bermanfaat bagi masyarakat dan mahasiswa. Harapan dari kegiatan pengabdian ataupun sering disebut KKN dapat meningkatkan etos kerja yang baik bagi masyarakat, begitu juga mahasiswa mampu menyelesaikan permasalahan, dan memberikan sumbangan penyelesaian persoalan di masyarakat.

Agama Islam merupakan agama mayoritas di kota Batam sebagaimana data kependudukan tahun 2020 dengan jumlah penganut sebanyak 71,96%. Dari sinilah PPS STQ-ASK Batam berkontribusi, ikut andil serta berpartisipasi mengajak umat Islam supaya belajar Al-Quran karim dan amalan sunnah sebagaimana sahabat-sahabat nabi dalam mengagungkan ajaran islam serta memurnikannya dari bentuk syirik serta bid'ah yang ada pada masyarakat sekarang ini, pemikiran sesat, khurafat dan membentuk generasi muda islam dengan ilmu bermanfaat untuk dirinya dan umat, amal shalih serta Akhlaq yang baik.

Sekolah Tahfidz Qur`an Anak Sholeh Kepri merupakan Lembaga Pendidikan islam yang menjawab permintaan dari sebagian wali murid yang menginginkan pendidikan yang menitik beratkan pada hafalan Qur`an dan pembinaan adab dan akhlakul karimah serta tidak mengenyampingkan pendidikan formal lainnya. Sekolah ini dibangun dari dana pembina/pemilik PPS STQ-ASK itu sendiri yaitu Zulfakar Ibrahim. Pimpinan sekolah ini berasal dari alumni Markaz Da`wah Ilmi san`a Yaman & Al Andalus *University for Science & Technology yemen*, Ustadz Lurdin, LC, MA. Pembelajaran di STQ-ASK menggunakan metode Qiro`ati. Metode Qiro`ati adalah membaca al-qur`anyang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid system Pendidikan dan pengajaran metode qiro`ati berpusat pada murid dan kenaikan kelas atau jilid tidak ditentukan oleh bulan atau tahun dan tidak secara klasikal tapi secara perorangan (Asep Mumung: 2020).

Pembekalan dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2022. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat lewat KKN di STQ ASK Kepri. Persiapan, pembekalan, observasi, sampai tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan dalam pengabdian. Pada tahap pelaksanaan peserta pengabdian berupa KKN diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan kepada masyarakat, bantuan pemikiran, tenaga, dalam merencanakan dan melaksanakan program kegiatan KKN pada masyarakat desa.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan pendekatan *Service Learning (SL)* pendekatan atau metode *Service Learning (SL)* adalah pendekatan dalam pengajaran. *Service Learning (SL)* adalah menggabungkan tujuan akademik dalam upaya menumbuhkan kesadaran pada pemecahan permasalahan secara langsung (Setyowati dalam Aliffia, dkk: 2022). *Service Learning (SL)* merupakan pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar mengutamakan pelayanan (*service*), baik pelayanan pada diri sendiri ataupun orang lain, serta terhadap lingkungan. Kemandirian khususnya kemandirian anak merupakan hal yang berperan penting. Sumber secara terencana dan media merupakan sumber pesan dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran efektif dan efisien. Pengabdian Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan adalah belajar Alquran di STIQ ASK Kepri.

Waktu pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an rutin dilakukan mulai 07.30 sampai pukul 09.30. Selanjutnya para santri akan mengikuti pelajaran diniyyah sampai pukul 11.30. Adapun metode atau strategi pembelajaran yang dilakukan terbagi 2 bagian, sebagai berikut: Pertama, strategi mengajar secara global (umum) dengan privat yakni santri atau peserta didik mendapat giliran perorangan untuk membaca. Kemudian klasikal Individu berupa guru menggunakan waktu, guru atau ustadz akan menjelaskan materi inti pelajaran secara klasikal. Klasikal merupakan strategi yang dilaksanakan dalam menjelaskan belajar membaca serta menyimak atau mendengar bacaan Al-Qur'an peserta didik.

Selanjutnya strategi atau metode mengajar secara khusus atau detail merupakan strategi yang bertujuan untuk memperhatikan syarat-syarat supaya strategi ini berjalan dengan baik. Strategi ini mengajarkan secara detil. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode (Farozin:2012). Metode qiro'ati merupakan metode dengan cara mengajarkan berupa jilid. Ada VI jilid dalam metode Qiroa'ti, yaitu: Pertama, jilid1 atau bagian satu merupakan syarat keberhasilan utama belajar membaca Al-Qur'an dengan baik. Jika jilid I lancar maka jilid berikutnya akan mudah dibaca dan semakin lancar, guru sebaiknya memperhatikan dan menilai kecepatan santri atau peserta didik; Kedua, jilid II merupakan jilid lanjutan dari jilid I, jilid I sudah lancar dan mencapai target lanjut jilid II; Ketiga, jilid III merupakan pokok pembahasannya ditekankan pada bacaan panjang dan pendek (mad); Keempat, jilid IV adalah bacaan tartil dan bertajwid; Kelima, jilid V merupakan lanjutan dari jilid IV. Jilid V harus mampu membaca dengan baik dan benar; Keenam, jilid VI merupakan jilid yang terakhir, kemudian akan masuk pada Juz 27 sampai juz 1, dan target yang sudah dibuat harus tercapai dan guru harus sering melatih santri-santri atau peserta didik supaya tujuan dari target yang ditetapkan mudah tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa kegiatan KKN adalah pendidikan yang memberikan pengalaman kerja (*experinces*) langsung dilaksanakan pada masyarakat. Menganalisa permasalahan (*problem*) pada pembangunan masyarakat. Sekolah Tahfidz Qur'an Anak Sholeh Kepri merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang menjawab permintaan dari sebagian wali murid yang menginginkan pendidikan yang menitikberatkan pada hafalan qur'an dan pembinaan adab dan akhlakul karimah serta tidak mengenyampingkan pendidikan formal. Sekolah ini dibangun dari dana pemilik PPS STQ-ASK yaitu Zulfakar Ibrahim. Adapun program kegiatan di PPS STQ-ASK Batam adalah mengadakan belajar Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an sudah sepatutnya dijadikan prioritas utama dalam membentuk karakter anak-anak yang mengutamakan spiritual. Pembelajaran yang dilakukan yang dimulai sejak dini akan memberikan pembiasaan kepada anak-anak dalam menyukai atau cinta Al-Qur'an yang menjadikan pedoman dalam kehidupan. Pembelajaran Al-Qur'an karim adalah program dan dilakukan di halaqoh. Salah satu upaya yang dilakukan adalah belajar Al-Qur'an secara sungguh-sungguh sehingga peserta didik memahami dan meningkat pemahan dalam Al-qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an karim memang rutin dilakukan mulai 07.30 sampai pukul 09.30. Selanjutnya para santri akan mengikuti pelajaran diniyyah hingga pukul 11.30. Strategi pembelajaran yang dilakukan dengan dua strategi. Strategi mengajar umum (global) dan strategi mengajar khusus atau detil. Mengajar dengan strategi global (umum) dilakukan secara individu dengan cara peserta didik bergiliran membaca satu persatu, klasikal individu yaitu sebagian waktu digunakan guru atau ustadz untuk menjelaskan pokok materi pelajaran secara

klasik. Klasikal merupakan baca Simak dengan strategi yang digunakan mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Al-Qur'an.

Selanjutnya strategi mengajar secara detil (khusus) memiliki syarat-syarat yang perlu diperhatikan supaya berjalan dengan baik. Tahapan atau jilid pada metode Qiro'ati ada VI jilid, sebagai berikut:

1. Jilid I merupakan dasar dan keberhasilan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Jika Jilid I lancar, maka pada jilid berikutnya akan lancar. Kecepatan santri juga perlu diperhatikan oleh guru.
2. Jilid II merupakan kelanjutan dari Jilid I dan terpenuhi target Jilid I.
3. Jilid III merupakan pokok pembahasan ditekankan pada panjang dan pendek (mad).
4. Jilid IV adalah bacaan tartil dan bertajwid.
5. Jilid V merupakan kelanjutan dari Jilid IV. Harapannya mampu membaca baik dan benar.
6. Jilid VI merupakan jilid terakhir, kemudian lanjut Juz 27.

Ada kelebihan dan kekurangan pada metode ini. Kelebihan metode qiro'ati adalah santri belum sepenuhnya kenal tajwid secara konsep akan tetapi sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardlu kifayah sedangkan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid yaitu fardu ain. Pada metode qiro'ati, setelah khatam Al-Qur'an diteruskan bacaan ghorib. Peserta didik yang telah lulus 6 jilid beserta ghoribnya akan di tes bacaannya, kemudian jika lulus tes santri akan mendapatkan syahadah. Selanjutnya metode Qiro'ati memiliki kekurangan diantaranya adalah santri yang tidak lancar, maka lama lulus, karena metode ini lulusnya tidak ditentukan oleh bulan atau tahun.

Adapun beberapa keunggulan STQ ASK-Batam adalah: waktu yang panjang dari (07:00 WIB – 17:00 WIB), anak-anak terhindar dari hal negative, seperti, kecanduan *Game Online*, tontonan negative, geng motor, narkoba, dan lain-lain. Tenaga pendidik yang profesional lulusan luar dan dalam negeri, satu guru mengampu 10 murid, anak didik akan memperoleh ijazah dari Negara (USBN) non paket. Anak akan banyak berinteraksi dengan Al-quran dan adab-adab islam, anak-anak tidur siang. Pembinaan dan pengawasan T3A secara *continiu*. Program unggulan dan target PPS ASK-Batam sebagai berikut: Pertama Slafiyah Ula dengan T3A (Tauhid, Akhlak, Adab, Al-Qur`an), Tahfiz Target 30 Juz Enam Tahun serta Bahasa Arab dasar; Kedua PAUD mampu memahami ketauhidan, akhlak, adab dan al-qur`an, sistem pengajaran dengan metode yang menyenangkan, mampu menghafal minimal ½ Juz 30 dan doa harian, mampu menghafal 30 Hadist pendek serta artinya, mampu mempraktekkan wudhu dan sholat wajib sesuai tuntunan, dan praktek adab-adab islami harian.

Adapun Visi PPS STQ-ASK Batam yaitu menjadi lembaga pendidikan yang mampu mencetak generasi qur`ani berakhlakul karimah dan adapun misinya yaitu:

1. Membantu membentuk pribadi muslim yang cinta kepada Allah dan rasulnya
2. Mencetak Generasi yang hafal Al-Quran sejak usia dini
3. Mengenalkan memahami serta mengamalkan Al-Quran sebagai bekal untuk menjadi orang yang cinta Al-Quran, dan beramal dengannya.

Sistem manajemen pembelajaran di sekolah ini sangat baik, karena santri selain belajar mereka juga dapat bermain di lingkungan sekolah, setelah itu mereka tetap melaksanakan kewajiban seperti shalat, dzikir pagi petang dan juga diberikan waktu istirahat untuk tidur siang. Sehingga mereka memiliki aturan waktu sehari-hari yang diatur dengan disiplin, namun tetap menyenangkan bagi anak-anak. Di lantai bawah terdapat sarana bermain seperti seluncuran, dan ayunan. Selanjutnya fasilitas KBM dan media sudah memenuhi standar. Papan tulis sudah

menggunakan papan *whiteboard* yang dilapisi kaca dengan menggunakan spidol. Setiap ruangan memiliki ventilasi yang nyaman. Para santri belajar dialasi karpet tebal dengan meja masing-masing. PPS STQ-ASK Batam memiliki 5 komputer dipakai sebagai salah satu fasilitas penunjang untuk administrasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan hanya berada di ruang guru tidak ada ruangan khusus untuk komputer.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian, dalam hal ini KKN adalah pendidikan dengan memberikan pengalaman kerja atau *experinces* langsung untuk hidup pada masyarakat. Menganalisa masalah (*problem*) pada Pembangunan masyarakat. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri di lapangan sering terjadi kendala-kendala bagi peserta KKN itu sendiri dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan secara matang. Pembelajaran Al-Qur'an dijadikan sebagai prioritas utama dalam membentuk karakter anak-anak yang mengutamakan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang dilakukan yang dimulai sejak dini akan memberikan pembiasaan kepada anak-anak dalam mencintai Al-Qur'an Karim sebagai pedoman hidup. Pembelajaran Al-Qur'an Karim adalah program dilakukan di halaqoh. Adapun upaya yang dilakukan salah satunya adalah belajar Al-Qur'an secara rutin dalam meningkatkan pemahaman santri secara mendalam. Pembelajaran Al-Qur'an memerlukan proses dan memerlukan waktu yang cukup banyak (Ade dan Abu: 2021).

Tahapan dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pemilihan tempat, tempat yang dipilih adalah STQ ASK Batam. Langkah kegiatan berupa observasi, kemudian mengadakan pelatihan berupa kegiatan pembelajaran Al-quran. Peserta kegiatan adalah anak-anak STQ ASK Batam. Pembimbing kegiatan adalah dosen dan mahasiswa. Tahapan perencanaan kegiatan awal adalah wawancara dengan kepala sekolah dan mendapatkan izin. Setelah mendapatkan izin, maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan. Kemudian evaluasi kegiatan dari belajar al-quran, setelah dilakukan evaluasi, tahapan selanjutnya penyusunan artikel dan terakhir penyusunan laporan akhir.

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an rutin dilakukan mulai 07.30 sampai pukul 09.30. Selanjutnya para santri akan mengikuti pelajaran diniyyah hingga pukul 11.30. Strategi pembelajaran yang dilakukan ada 2 strategi, yaitu: Pertama, strategi mengajar secara global (umum) dengan cara individu yaitu santri dengan cara bergiliran membaca satu persatu. Klasikal individu yaitu sebagian waktu digunakan ustadz atau guru dalam menerangkan materi pokok pelajaran secara klasikal. Klasikal baca simak yaitu strategi yang digunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Al-Qur'an orang lain; Kedua, strategi mengajar secara detil (khusus) merupakan strategi yang harus memperhatikan syaratnya. Strategi khusus mengajarkan secara detil. Metode qiro'ati ada beberapa tahapan dalam mengajarkannya yaitu jilid I sampai VI. Jilid I merupakan dasar dan kunci keberhasilan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Jika Jilid I lancar, maka jilid selanjutnya akan lancar juga, serta kecepatan santri perlu diperhatikan oleh guru. Jilid II merupakan lanjutan dari Jilid I. Pada jilid ini telah terpenuhi target jilid I. Jilid III merupakan pokok bahasan lebih ditekankan pada bacaan panjang dan pendek (huruf mad). Jilid ini merupakan kunci keberhasilan dalam bacaan tartil dan bertajwid. Jilid V merupakan lanjutan dari Jilid IV. Selanjutnya Jilid VI diharapkan sudah mampu membaca dengan baik dan benar. Jilid ini adalah jilid yang terakhir yang kemudian dilanjutkan dengan juz 27. Juz I sampai target yang harus dicapai sehingga disini guru harus lebih sering melatih peserta didik agar target mudah tercapai. Metode Qiro'ati mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode ini adalah siswa belum mengenal tajwid secara konsep

tetapi sudah bisa membaca Al-Qur'an secara tajwid. Belajar ilmu tajwid hukumnya fardlu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid yaitu fardlu ain. Pada metode Qiro'ati setelah khatam akan meneruskan bacaan ghorib. Jika santri sudah lulu sampai jilid VI beserta ghoribnya, maka dites bacaannya, kemudian santri yang lulus tes akan mendapatkan syahadah. Kemudian kekurangan dari metode ini adalah bagi yang tidak lancar lulusnya akan lama karena metode ini lulusnya tidak ditentukan oleh bulan atau tahun. Adapun kelebihan dari metode Qiro'ati diantaranya walaupun siswa belum mengenal tajwid tetapi sudah bisa membaca Al-qur'an secara tajwid, prinsip guru dan murid, setelah khatam meneruskan lagi bacaan ghorib serta jika sudah lulus jilid 6 beserta ghorib maka di test bacaannya dan santri mendapatkan syahadah jila lulus test. Adapun kekurangan dari metode Qiro'ati yang belum lancar maka akan lama juga lulusnya, karena tidak ditentukan oleh bulan atau tahun (Asep Mumung:2020). Berikut rencana tindak lanjut serta diskripsi kegiatan.

Tabel 1.
Rencana Tindak Lanjut

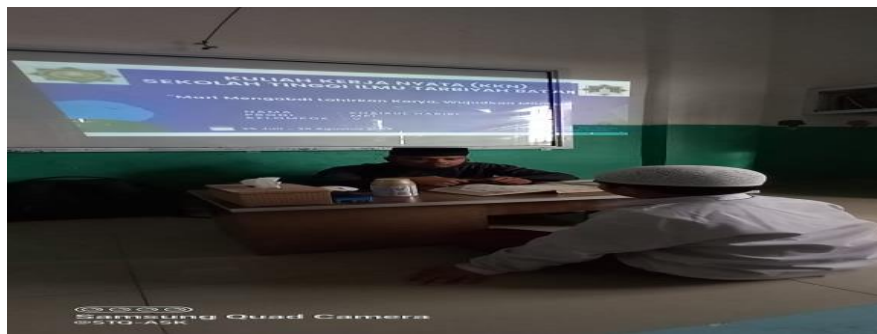
No	Rencana Tindak lanjut	Deskripsi
1.	Bimbingan beberapa santri di halaqoh.	Diharapkan dapat lebih memahami hukum ilmu tajwid yang benar ketika membaca Al-Qur'an.
2.	Melaksanakan praktik tanya jawab dan percakapan dalam bahasa arab.	Diharapkan dapat mengenal lebih banyak kosa kata bahasa arab dan memulai pembicaraan sehari-hari dengan bahasa arab.
4.	Mengevaluasi sikap dan prilaku	Diharapkan setelah adanya penyampaian ceramah yang dilakukan tentang adab, akhlak dan membiasakan penerapan murojaah Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dan menegur santri jika terdapat adab yang kurang baik.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Alqur'an dan Halaqoh



Gambar 2. Ceramah Sebelum Pembelajaran



Gambar 3. Setoran Hafalan Santri

PENUTUP

Kegiatan pengabdian atau KKN merupakan bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman kerja secara langsung untuk hidup di tengah-tengah masyarakat. Pembelajaran Al-Qur'an dijadikan sebagai prioritas utama dalam membentuk karakter anak-anak yang mengutamakan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang dilakukan yang dimulai sejak dini akan memberikan pembiasaan kepada anak-anak dalam mencintai Al-Qur'an Karim sebagai pedoman hidup. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan program yang dilakukan di halaqoh. Upaya yang dilakukan salah satunya yaitu belajar Al-Qur'an dengan rutin untuk meningkatkan pemahaman anak-anak secara mendalam. Strategi pembelajaran yang dilakukan dengan 2 strategi, yaitu: Pertama, strategi mengajar secara global atau umum dengan cara privat, santri dengan cara bergiliran membaca satu persatu. Kemudian strategi mengajar khusus atau detil yaitu strategi yang harus memperhatikan syaratnya. Strategi mengajarkan secara khusus atau detil. Metode qiro'ati terdapat beberapa tahapan. Ada I sampai VI tahapan atau jilid dalam metode ini, yaitu: Jilid I merupakan dasar dan sebagai kunci keberhasilan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Jika jilid I lancar maka jilid selanjutnya akan lancar juga, kecepatan santri juga perlu diperhatikan oleh guru. Jilid II merupakan lanjutan dari Jilid I telah terpenuhi target Jilid I. Jilid III merupakan pokok bahasan lebih ditekankan pada bacaan Panjang dan pendek (huruf mad). Jilid ini merupakan kunci keberhasilan dalam bacaan tartil dan bertajwid. Jilid V merupakan lanjutan dari Jilid IV. Jilid ini diharapkan harus mampu membaca dengan baik

dan benar. Selanjutnya Jilid VI diharapkan sudah mampu membaca dengan baik dan benar. Keunggulan metode Qiro'ati diantaranya adalah walaupun siswa belum mengenal tajwid tetapi sudah bisa membaca Al-qur'an secara tajwid, setelah khatam meneruskan lagi bacaan ghorib serta jika sudah lulus jilid 6 beserta ghorib maka di test bacaannya dan santri mendapatkan syahadah jila lulus test. Kekurangan dari metode Qiro'ati yang belum lancar maka akan lama juga lulusnya, karena tidak ditentukan oleh bulan atau tahun Jilid ini adalah jilid yang terakhir yang kemudian dilanjutkan dengan juz 27. Juz I sampai target yang harus dicapai Penulis memberi saran kepada masyarakat untuk lebih mensupport peserta didik agar belajar Al-Qur'an Karim dengan baik sejak dini serta memberikan pendidikan agama islam sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari tridarma berupa pengabdian. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan terimakasih banyak kepada bapak Ahmad Masri selaku Kepala Yayasan PPS STQ_ASK Batam, Ustadz Nurdin, Lc. MA selaku Kepala Sekolah PPS STQ-ASK Batam, serta Seluruh santri PPS STQ-ASK Batam.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliffia, dkk. (2022). *Pelatihan Pengembangan Media pembelajaran 3D Pada Guru Kelas di SDN Pondok Terong 1 Kota Depok*. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat UP3M STKIP PGRI Sumatera Barat. ISSN: (2721-2688) Vol.No.1 (Juni 2022):31-37.
- Ade, dan Abu. (2021). *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak usia Dini (Studi Kasus di PAUD Ad-din Cirebon)*. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak (El-Athfal). Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021. P-ISSN:2087-4979. E-ISSN: Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah Institut PTIQ Jakarta. Di akses pada <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article> <https://www.google.com/search?q=metode+bimbingan+klasikal&oq=metode+bimbingan&aqs=chrome.0.0i512j69i57j0i512l2j0i20i263i512j0i512j0i22i30i4.3872j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Farozin. (2012). *Pengembangan model Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Motivasi belajar Siswa SMP*. Cakrawala Pendidikan, Februari 2012. Th. XXXI, No1. Diakses <https://Journal.uny.ac.id>.
- Mumung Asep. (2020). *Keunggulan Metode Qiro'ati untuk Meningkatkan Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini*. Jurnal Keislaman dan Pendidikan Vol. 1No.1, 2020. Ejournal.stit-alhidayah.ac.id. ISSN:2721-5504.